

BAB III
MONOGRAFI DESA RAMBAHAN TIMUR KECAMATAN RAO SELATAN
KABUPATEN PASAMAN

3.1 Gambaran Umum Tentang Usaha Peternakan Ayam di Desa Rambahan Timur Kecamatan Rao Selatan

Usaha peternakan ayam broiler merupakan salah satu jenis usaha yang sangat potensial dikembangkan. Hal ini tidak lepas dari berbagai keunggulan yang dimiliki oleh ayam broiler, antara lain masa produksi yang relatif pendek yaitu kurang lebih 30-35 hari, harga yang relatif murah, permintaan yang semakin meningkat serta berbagai keunggulan lain dibandingkan unggas lainnya. Usaha peternak ayam yang penulis teliti beralamat di Desa Rambahan-Timur Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman. Desa Rambahan Timur terletak di Kecamatan Rao Selatan kabupaten Pasaman, Provinsi Sumatera Barat. Desa Rambahan Timur ini memiliki luas 503 Ha, dengan batas wilayah di sebelah utara berbatasan dengan Desa Muara Gondang , kemudian di sebelah selatan berbatasan dengan Desa Jalan Baru, kemudian sebelah barat berbatasan dengan Desa Rambahan.

Penduduk Desa Rambahan Timur saat ini berjumlah 1.506 orang, mata pencarian masyarakat di Desa Rambahan Timur beragam, tetapi masyarakat pada umumnya memiliki mata pencarian sebagai seorang petani, karena daerah Rambahan Timur adalah tanah pertanian. Di Desa Rambahan Timur terdapat satu usaha peternakan ayam, usaha peternakan tersebut didirikan dekat dari pemukiman masyarakat dengan jarak antar peternakan berkisar 400m. Peternakan tersebut berdiri pada tahun 2022, luas peternakan ayam 1.732 m² dengan jumlah ayam 6.000 ekor per siklus. Usaha peternakan ayam ini memiliki karyawan sebanyak 4 orang, peternakan ayam di Desa Rambahan Timur dalam pemeliharaannya menggunakan sistem kandang. Peternakan tersebut didirikan dekat dari pemukiman masyarakat hanya berkisar 400m dari pemukiman masyarakat.

3.2 Jumlah Penduduk dan Keadaan Ekonomi

3.2.1 Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk adalah total keseluruhan orang atau individu yang tinggal di suatu wilayah geografis tertentu, seperti sebuah negara, provinsi, atau kota, pada waktu tertentu. Jumlah penduduk mencakup semua orang yang menetap, baik yang lahir di wilayah tersebut maupun yang pindah ke wilayah tersebut, tanpa memperhatikan status kewarganegaraan. Berdasarkan data yang diperoleh dari sekretaris Nagari Tanjung Betung Timur, jumlah penduduk yang berdomisili di Desa Rambahan Timur sebanyak 1.506 jiwa, yang terdiri dari 318 kepala keluarga. Berdasarkan RPJM Nagari Tanjung Betung Timur terdapat 698 jiwa laki-laki dan 808 jiwa perempuan.

Tabel 3.1
Jumlah Penduduk Desa Rambahan Timur
Nagari Tanjung Betung Timur Kecamatan Rao Selatan
Kabupaten Pasaman

No	Jumlah Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	698
2	Perempuan	808
	Total	1.506

Sumber Data: RPJM Nagari Tanjung Betung Timur 2023-2028

3.2.2 Keadaan Ekonomi

Keadaan ekonomi suatu masyarakat merupakan hal yang penting ketika melanjutkan kehidupan di dunia. Tanpa adanya kegiatan ekonomi manusia tidak akan bisa memenuhi kehidupannya sehari-hari. Manusia adalah makhluk sosial, setiap manusia saling membutuhkan satu sama lain terlebih dalam bidang ekonomi, dengan ekonomi manusia saling berinteraksi satu sama lain. Tujuan dalam melakukan kegiatan ekonomi selain sebagai sarana dalam memenuhi kebutuhan juga sebagai ajang dalam menciptakan solidaritas antara sesama masyarakat, meskipun demikian kegiatan ekonomi yang dimaksud tentu harus sejalan dengan tuntutan syariat Islam dan sesuai

dengan tuntutan ekonomi. Keadaan ekonomi masyarakat merupakan suatu fungsi yang paling dominan dalam kehidupan sehari-hari yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sosial. Pada umumnya untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat di Desa Rambahan Timur sumber perekonomian masyarakat menengah ke bawah di Desa Rambahan Timur sebagai berikut:

1. Pertanian

Bertani merupakan mata pencarian utama masyarakat disini, mengingat dari kebanyakan wilayah di Desa Rambahan Timur tanahnya datar, sehingga dijadikan masyarakat sebagai lahan persawahan dan perkebunan, untuk menanam padi dan tanaman lainya sebagai sumber utama penghasilan keluarga. Sebelum masyarakat di Desa Rambahan Timur mengenal teknologi untuk membantu dalam kegiatan persawahan, masyarakat di sana hanya melakukan kegiatan pertanian seperti mengelola sawah dengan menggunakan alat tradisional yaitu dengan cangkul. Bahkan saat ini sebagian masyarakat masih ada yang memakai alat tradisional. Namun setelah teknologi memulai berkembang sangat membantu masyarakat untuk memudahkan dalam pengelolaan pertanian, seperti pengelolaan persawahan, perkebunan dan juga dapat meningkatkan hasil produktivitas hasil pertanian masyarakat yang ada di Desa Rambahan Timur. Seperti banyaknya sarana prasana pertanian, baik mesin bajak, mesin perontok, dan dibantu dengan pupuk yang memadai. Oleh karena itu masyarakat desa Rambahan Timur lebih dominan memiliki mata pencaharian sebagai petani, karena lahan pertanian cukup luas serta keadaan iklim yang cukup bagus untuk melakukan kegiatan bertani.

2. Perkebunan

Perkebunan adalah segala kegiatan yang mengusahakan tanaman tertentu pada tanah atau media tumbuh lainnya dalam ekosistem yang sesuai, mengolah dan memasarkan bareng dan jasa hasil tanaman tersebut, dengan bantuan ilmu pengetahuan dan teknologi, permodalan serta manajemen untuk mewujudkan kesejahteraan bagi pelaku usaha perkebunan dan

masyarakat. Perkebunan merupakan salah satu mata pencaharian masyarakat di Desa Rambahan Timur, hal ini terlihat adanya kebun coklat, karet, pinang, dan sawit. Namun selain menanam tanaman yang berjangka panjang, masyarakat juga menanam tanaman yang cepat menghasilkan misalnya cabe, jahe, jagung, semangka dan sayur-sayuran.

3. Perikanan

Di Desa Rambahan Timur merupakan dataran rendah, oleh sebab itu sangat cocok di jadikan tempat berternak ikan. Maka dari itu beberapa masyarakat yang memiliki tanah yang luas akan menjadikannya kolam ikan yang merupakan mata pencaharian sehari-hari. Di Desa Rambahan Timur juga terdapat sungai yang mana disana disebut ikan lubuk larangan, ikan lubuk larangan ini di kelola masyarakat sekitar, biasanya ikan lubuk larangan ini akan di buka satu kali setahun.

3.3 Kondisi Sosial dan Adat Istiadat di Desa Rambahan Timur Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman

3.3.1 Kondisi Sosial

Masyarakat Rambahan Timur merupakan masyarakat yang sangat memberlakukan aktivitas gotong royong dalam proses pembangunan nagari. Hal tersebut terlihat ketika ada sebuah kegiatan dalam membangun jembatan, pembukaan ikan larangan, pembangunan sebuah jalan ataupun proses pembangunan yang dibuat oleh pemerintah nagari, semua hal yang bersifat keperluan bersama pasti menerapkan prinsip gotong royong. Kehidupan masyarakat Desa Rambahan Timur bisa terbentuk karena sikap gotong royong yang kuat dalam membangun daerah, serta untuk kepentingan bersama masyarakat, baik sesama kerabat (suku atau kaum) maupun antar sesama masyarakat lainnya. Dalam istilah adat tolong menolong dikatakan pepatah dengan “kaba baiak baimbauan kaba buruak bahambauan” pada Desa Rambahan Timur masih kental dengan ketika salah satu masyarakat memiliki berita baik seperti ketika ada pesta atau ketika ada syukuran, maka

masyarakat akan datang untuk hanya berbaur dengan masyarakat. Berita buruk, seperti kemalangan atau musibah dan sejenisnya, maka warga akan berdatangan tanpa diundang atau dikabarkan karena warga mendapat kabar dari mulut ke mulut ataupun diumumkan di masjid atau mushola, maka warga akan datang ke rumah duka untuk melihat sekaligus menunaikan kewajiban sebagai sesama muslim seperti memandikan, mengafani, menyalatkan dan sampai menguburkan jenazah. Tidak sampai disitu saja, pada malam harinya warga atau sanak family akan mengaji bersama sampai khatam Qur'an dan juga acara tiga hari, tujuh hari, sepuluh hari, empat belas hari bahkan sampai seratus hari itu semua akan dihadiri oleh warga sekitar dalam bentuk tradisi masyarakat untuk menghibur ahlul bait yang ditinggalkan.

3.3.2 Adat Istiadat

Adat adalah sesuatu yang menjadi pedoman dalam kehidupan suatu masyarakat yang tidak tertulis akan tetapi selalu diikuti oleh masyarakat tersebut, hukum adat terbentuk berdasarkan kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan oleh suatu masyarakat yang terus diulang-ulang dan akhirnya menjadi sebuah hukum, hukum adat tidak tertulis akan tetapi dipatuhi dan ditaati oleh masyarakat tersebut. Pada dasarnya adat di setiap daerah itu berbeda-beda tetapi sebenarnya adat itu mengatur hubungan sesama manusia baik individu dengan individu, kelompok dengan kelompok, kelompok dengan individu, dan bahkan individu dengan Sang Khalik karena falsafah hidup orang Minangkabau adalah "adat basandi syara', syara' basandi kitabullah" maksud dari falsafah di atas adalah segala ketentuan adat yang berlaku berdasarkan kepada kitab Allah yaitu al-Qur'an.

Ketentuan adat yang berlaku berdasarkan kepada kitab Allah yaitu al-Qur'an. Adat istiadat yang ada di Desa Rambahan Timur adalah masyarakat adat yang tentunya sangat patuh terhadap adat yang berlaku di tengah masyarakat. Mengenai adat tersebut tampak jelas ketika berlangsung kegiatan pernikahan, sebelum kegiatan pernikahan berlangsung akan

dilakukan peminangan timbang tando oleh pihak laki-laki terlebih dahulu, dalam hal ini pihak laki-laki yang datang adalah orang tua laki-laki atau saudara dari ibu dan ayahnya tersebut dengan membawa seserahan seperti kain sarung, maka setelah itu akan dilakukan penentuan hari pernikahan, yaitu menentukan hari apakah akan disepakati untuk mengadakan pernikahan serta melangsungkan sebuah pesta, pada acara pernikahan peran ninik mamak di Nagari Tanjung Betung Timur sangatlah penting untuk kelancaran sebuah pernikahan.

Kemudian, untuk adat yang berlaku pada peristiwa kematian maka akan diadakan wirid yasin pada hari pertama sampai hari ketika kematian, kemudian setelah itu akan diadakan menuju hari, empat puluh hari dan seratus hari, dimana pihak yang terkena kemalangan akan memasak bersama warga yang menolong untuk dibagikan kepada masyarakat sebagai sedekah serta doa untuk pihak yang meninggal dunia. Di Desa Rambahan Timur dikenal dengan adanya ninik mamak sebagai pemangku adat disebut juga dengan istilah “tak lakang di paneh dan tak lapuak dek hujan”, memakai cara-cara sebagaimana ninik mamak yang memakai alur dan patut serta malu dan sopan santun. Adapun yang menjadi pucuk adat di Desa Rambahan Timur adalah seorang yang bergelar datuak, dan setiap suku yang ada maka akan ada datuaknya atau pimpinan dari masing-masing kaum atau suku. Datuak dibantu oleh niniak mamak yang lain seperti Imam Khatib, Panungkek, Dubalang dan lain-lain. Peran ninik mamak dalam kehidupan masyarakat mamak sebagai pemangku adat sejalan dengan agama seperti yang disebutkan bahwa adat basandi syara', syara' basandi kitabullah.